



RENSTRA

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

TAHUN

2021
2025



TIM LPPM UNY



**RENCANA STRATEGIS
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2021 – 2025**

TIM LPPM UNY

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2020**

KATA PENGANTAR

Universitas Negeri Yogyakarta, *on the move to a World Class University 2025*, menyusun perencanaan strategis agar visi tercapai dengan efektif dan efisien. Akselerasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bersifat disruptif dengan kecepatan yang tidak terbayangkan dalam Era Industri 4.0 dan *Society 5.0* membawa konsekuensi perubahan dalam berbagai aspek seperti ekonomi, sosial, politik, budaya, dan ketenagakerjaan.. Kreativitas dan inovasi merupakan kata kunci untuk berjaya dan meraih kemajuan di era mendatang.. Pengabdian masyarakat memiliki peran strategis dalam upaya pengembangan institusi pendidikan termasuk di dalamnya Universitas Negeri Yogyakarta. Pengabdian masyarakat diharapkan memiliki kontribusi nyata dalam pengembangan keilmuan maupun pengembangan berbagai aspek kehidupan dalam upaya pembangunan bangsa berbasis penelitian yang inovatif.

LPPM UNY berkewajiban menyusun Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat (RSPPM) Universitas Negeri Yogyakarta 2021-2025. RSPPM sebagai dasar bagi pelaksanaan pengabdian masyarakat menjadi basis peningkatan mutu perguruan tinggi dan atmosfer akademik yang kondusif dalam mendukung bidang pengabdian masyarakat berbasis riset. Dengan adanya RSPPM akan mendukung peningkatan kualitas pengabdian masyarakat dalam pencapaian Visi UNY 2025 untuk menjadi universitas kependidikan kelas dunia yang berlandaskan ketaqwaan, kemandirian dan kecendekiaan. RSPPM bertujuan mewujudkan UNY sebagai universitas kependidikan kelas dunia yang mempunyai peran sentral dalam rangka penerapan, pengembangan ,dan penyebarluasan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan olahraga yang dapat menyejahterakan individu dan masyarakat, mendukung pembangunan daerah dan nasional, serta berkontribusi pada pemecahan masalah daerah , nasional dan internasional. Dengan demikian, RSPPM UNY 2021-2025 menjadi rujukan bagi semua elemen untuk merumuskan program dan kegiatan selama empat tahun ke depan. Bagi kalangan eksternal maupun *stakeholders*, diharapkan menjadi referensi untuk pengembangan UNY dan sebagai pertimbangan untuk menjalin kerja sama di berbagai bidang baik dalam lingkup nasional, regional, maupun internasional.

RSPPM UNY 2021-2025 tersusun atas kontribusi dan kerja keras berbagai pihak Oleh karenanya kami ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan

berpartisipasi dalam pengembangan naskah. Semoga RSPPM UNY 2021-2025 dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya dan member kontribusi nyata bagi Universitas Negeri Yogyakarta, khususnya dan umumnya bagi bangsa Indonesia.



Ketua LPPM UNY

Prof. Dr. Siswanto, M.Kes., AIFO.

NIP. 197203101999031002

TIM PENYUSUN

Pengarah

Prof. Dr. Margana, M.Hum., MA.

Ketua

Prof. Dr. Siswantoyo, M.Kes., AIFO.

Sekretris

Prof. Dr. Siti Irene Astuti D., M.Si.

Anggota Tim

Dr. Maman Suryaman, M.Pd.

Prof. Dr. Nahiyah Jaidi Faraz, M.Pd.

Prof. Dr. Kasiyan, M.Hum.

Prof. Dr. Mutiara Nugraheni, M.Si.

Dr. Kuswarsantyo, M.Hum.

Dr. Marzuki, M.Ag.

Ir. Rustam Asnawi, M.T., Ph.D.

Dr. Cepi Safruddin Jabar, M.Pd.

Dr. Ir. Sutopo, M.T.

Dr. Miftahuddin, M.Hum.

Dr. Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes.

Dr. Yudik Prasetyo, M.Kes.

Paryanto, M.Pd.

Eka Ary Wibawa, M.Pd.

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
KATA PENGANTAR.....	ii
TIM PENYUSUN.....	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
D. Sistematika	3
BAB II	4
LANDASAN PENGEMBANGAN PPM UNY	4
A. Landasan Filosofis	4
B. Landasan Sosiologis.....	7
C. Landasan Yuridis	10
D. Analisis SWOT	15
1. Kekuatan.....	15
2. Kelemahan.....	15
3. Peluang	16
4. Tantangan	16
BAB III.....	17
VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI PENCAPAIAN LPPM UNY	17
A. Visi	17
B. Misi	17
C. Tujuan	18
D. Strategi	18
BAB IV.....	20
ROADMAP, PROGRAM KERJA, DAN INDIKATOR KINERJA PPM UNY.....	20
A. Roadmap PPM UNY	20
B. Program Kerja PPM UNY	24
C. Indikator Kinerja PPM UNY	24
BAB V.....	26
POLA PELAKSANAAN SERTA MONITORING DAN EVALUASI PPM UNY	26
A. Pola Pelaksanaan PPM UNY	26
1. Deskripsi Pola Pelaksanaan PPM UNY	26
2. Pembiayaan PPM UNY	26
B. Pola Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan PPM UNY	27
BAB VI.....	28
PENUTUP	28
DAFTAR PUSTAKA.....	29

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Roadmap Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2021-2025.....	23
Tabel 2. Program, Indikator, dan Target PPM UNY Tahun 2021-2025	25

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Penahapan dan Tema Kerja	20
Gambar 2. Komponen-komponen dalam Proses Penyusunan Roadmap PPM	22

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) adalah perguruan tinggi pemerintah (PTP) yang berkedudukan di Yogyakarta, hasil dari perubahan perluasan mandat (*widermandate*) dari IKIP Yogyakarta, yang ditetapkan dengan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 93 Tahun 1999 tanggal 4 Agustus 1999. Tujuan perubahan perluasan mandat ini, yakni dalam kerangka memantapkan peran UNY sebagai universitas kependidikan yang didukung pengembangan bidang non kependidikan. Hal ini dipertegas dalam statuta UNY yang menyatakan bahwa UNY mempunyai tugas pokok menyelenggarakan pendidikan akademik, profesi, dan vokasi dalam sejumlah disiplin ilmu, teknologi, seni, dan olahraga.

Secara visioner, UNY semakin memantapkan komitmen dirinya untuk menjadi universitas kependidikan kelas dunia yang berlandaskan ketaqwaan, kemandirian, dan kecendekiaan. Hal ini selaras dengan rumusan tujuan pendidikan nasional sebagaimana yang terdapat pada Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, Pasal 3, tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Keberhasilan menjadi universitas kependidikan kelas dunia tersebut, dapat diukur di samping dari dimensi kebermaknaanya berperan terbaiknya bagi pembangunan bangsa, juga secara teknis dilihat dari pemeringkatan Perguruan Tinggi Nasional, *Webometrics*, *Greenmetric*, *QS World University Ranking (WUR)*, dan *Times Higher Education WUR*.

Dalam rangka mencapai tujuan itulah, berbagai upaya perbaikan terus dilakukan guna mewujudkan visi UNY. Untuk mencapai sasaran Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) UNY 2005-2025, perlu disusun Renstra dengan tridarma perguruan tinggi sebagai ruang lingkup utama pengembangan UNY, yang telah dirancang tahapan pencapaian sasaran pokok dalam 4 (empat), yakni: 1) Penguatan kapasitas dan modernisasi (2005-2010); 2) Penguatan pelayanan (2010-2015); 3) Peningkatan daya saing regional (2015-2020); 4) Peningkatan daya saing internasional (2020-2025).

Kegiatan pengabdian pada masyarakat (PPM) yang notabene juga berperan sentral dalam upaya mewujudkan visi UNY, di luar domain pendidikan dan penelitian, terutama dalam rangka penerapan, pengembangan, dan penyebarluasan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan olahraga yang dapat menyejahterakan individu dan masyarakat, mendukung pembangunan daerah dan nasional, serta berkontribusi pada pemecahan masalah daerah maupun nasional, kiranya perlu penyesuaian terhadap periode Renstra UNY 2020-2024, dengan mempertimbangkan RPJP yang berakhir pada tahun 2025.

Oleh karena itu, Renstra PPM Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UNY ini disusun untuk periode 2020-2025, sebagai Renstra tahap keempat (terakhir) dalam pencapaian universitas kependidikan kelas dunia ini mengacu pada koridor tugas pokok dan fungsi perguruan tinggi, yaitu: (1) pengembangan manusia sesuai dengan kemampuan kodratnya dan selaras dengan berbagai kebutuhan; (2) pengembangan ilmu, teknologi, seni, dan olahraga yang bermanfaat bagi pembangunan masyarakat; dan (3) peningkatan kehidupan masyarakat Indonesia, dan kemanusiaan melalui penyebarluasan ilmu, teknologi, seni, dan olahraga.

Berdasarkan uraian di atas, maka Renstra PPM UNY LPPM UNY dapat lebih terarah, terpantau dan terukur tingkat eksistensi dan ketercapaian dari berbagai segmentasi dan isu-isu yang dikembangkan dalam rangka implementasi tri dharma perguruan tinggi.

B. Tujuan

Penyusunan Rencana Strategis PPM ini bertujuan sebagai berikut.

1. Menyusun *roadmap* penyelenggaraan PPM di dalam dan luar negeri.
2. Membuat batasan-batasan aktivitas PPM di lingkungan Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Menentukan fokus PPM yang akan dikembangkan di lingkungan Universitas Negeri Yogyakarta di dalam dan luar negeri.

C. Manfaat

Rencana strategis PPM ini bermanfaat dalam:

1. Menentukan arah dan bentuk budaya pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Universitas Negeri Yogyakarta.

2. Tersedianya instrumen awal untuk pengukuran pencapaian kinerja PPM yang akan digunakan oleh pihak-pihak terkait dalam rangka menilai dan mengevaluasi kinerja PPM UNY.
3. Menjamin tersedianya rencana program berbasis kinerja yang berorientasi pada pelayanan umum secara terukur.
4. Memudahkan penyusunan dan penyampaian laporan kinerja yang terukur.
5. Tersedianya instrumen yang dapat digunakan oleh LPPM UNY untuk mengarahkan sumber-sumber daya dan mengalokasikannya secara optimal untuk pencapaian tujuan PPM UNY.

D. Sistematika

1. Bab I. Pendahuluan
2. Bab II. Landasan Pengembangan PPM UNY
3. Bab III. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Pencapaian LPPM UNY
4. Bab IV. Program Kerja dan Indikator Kinerja PPM UNY
5. Bab V. Pola Pelaksanaan serta Monitoring dan Evaluasi PPM UNY
6. Bab VI. Penutup

BAB II

LANDASAN PENGEMBANGAN PPM UNY

A. Landasan Filosofis

Pengembangan program Pengabdian kepada Masyarakat LPPM UNY menuju keunggulan, pengkreasian, dan inovasi di level Asia didasarkan pada Pancasila, Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), dan Bhinneka Tunggal Ika. Arah tersebut dilandasi ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan. Sebagai bagian dari Lembaga Pendidik Tenaga Kependidikan (LPTK), LPPM UNY berkomitmen untuk melaksanakan PPM dalam rangka mewujudkan visi-misi-tujuan UNY dan LPPM UNY, yakni memantapkan dirinya untuk menjadi universitas kependidikan kelas dunia (*World Class University*) yang berlandaskan ketaqwaan, kemandirian, dan kecendekiaan. Hal ini selaras dengan rumusan tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Dalam rangka mencapai tujuan itulah berbagai upaya perbaikan terus dilakukan guna mewujudkan visi UNY tersebut. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PPM) memiliki peran sentral dalam upaya mewujudkan visi UNY. Kegiatan PPM diselenggarakan dalam rangka penerapan, pengembangan, dan penyebarluasan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan olahraga yang dapat menyejahterakan individu dan masyarakat, mendukung pembangunan daerah dan nasional, serta berkontribusi pada pemecahan masalah daerah maupun nasional serta global.

Pengembangan PPM LPPM UNY menuju universitas kelas dunia mempertimbangkan pada sinergitas 4 (empat) pilar pengembangan dan pembangunan masyarakat di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) yang terdiri atas Kantor (Kebijakan), Kampus (IPTEKS), Keraton (tata norma), Kampung (objek). Berdasarkan UU Nomor 13 Tahun 2012 tentang Keistimewaan DIY, DIY memiliki kewenangan dalam memelihara dan mengembangkan hasil cipta, rasa, karsa, dan karya yang berupa nilai, pengetahuan, norma, adat istiadat, benda, seni, dan tradisi luhur yang mengakar dalam masyarakat DIY. Oleh karena itu, UNY berkomitmen melestarikan dan mengembangkan kebudayaan

yang telah mengakar dalam masyarakat DIY melalui PPM. Selain itu, Perda DIY Nomor 5 tahun 2011 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan berbasis budaya menyatakan bahwa DIY merupakan pusat pendidikan, budaya, dan tujuan pariwisata terkemuka di Asia Tenggara, dan Pendidikan yang dikembangkan berbasis budaya (nilai-nilai luhur budaya). Oleh karena itu, UNY yang merupakan bagian dari DIY berpartisipasi aktif dalam menggali, melestarikan, dan mengembangkan kebudayaan, pendidikan, dan pariwisata berbasis kekhasan DIY. Komitmen UNY dalam bidang PPM adalah melakukan pengabdian kepada masyarakat khususnya untuk bidang pendidikan dan ipteks.

Salah satu capaian yang hendak diraih dalam bidang tridharma PPM berdasarkan ketakwaan adalah kepedulian. Wujud kepedulian ditampilkan ke dalam pengabdian. Pengabdian didasarkan pada pengembangan ikatan dengan orang lain dan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Perwujudan kepedulian ini ada dalam dharma pengabdian pada masyarakat, seperti bakti sosial, *professor goes to school*, *sharing* sivitas akademika dalam media massa dan sosial, pengiriman bantuan untuk korban bencana, dan penyediaan beasiswa dan keringanan biaya studi untuk mahasiswa dari keluarga kurang mampu, dan sebagainya.

PPM merupakan cerminan dari perilaku kecendekiawanan sivitas akademika UNY. Artinya, dalam berpikir, bersikap, dan bertindak, semua sivitas akademika UNY selalu mendasarkan pada kebenaran ilmiah. Untuk merealisasikan nilai kecendekiawanan, UNY secara terprogram dan terencana berupaya mencari data empiris untuk mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi atau yang dikenal dengan *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) yang diwujudkan dalam kegiatan tridharma Perguruan Tinggi. Dengan nilai kecendekiawanan semua sivitas akademika UNY memiliki karakter sebagai berikut: (1) cakap, pintar, dan cerdas, (2) kreatif, inovatif, dan solutif, (3) produktif, (4) peduli, dan (5) memiliki tanggung jawab sosial dan kultural. Pengabdian kepada masyarakat LPPM UNY diharapkan mampu menghasilkan karya produktif, inovatif, hak kekayaan intelektual berkelas yang bermanfaat bagi perbaikan kebijakan dan praktik pendidikan nasional. Oleh karena itu, bidang PPM didasarkan pada landasan pedagogis sebagai dasar bagi pengembangan UNY ke depan.

Pengabdian kepada masyarakat menjadi barometer UNY menuju *research university* dan *innovative entrepreneur university*. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat LPPM UNY harus didasarkan kepada rencana induk yang menjadi rencana

strategis UNY dan dianalisis keunggulan, kelemahan, potensi dan tantangan (SWOT). Kegiatan itu juga harus dikembangkan model yang cocok dan unggul, serta dievaluasi pelaksanaannya untuk memastikan dapat berjalan dengan efektif, efisien, dan tumbuh secara berkelanjutan (*continuous growth*). Manajemen sumber daya yang tepat dalam mendukung kegiatan PPM diharapkan mampu mengakselerasi UNY menjadi universitas kelas dunia yang unggul dalam bidang *community service* dan *innovative entrepreneurship*.

LPPM UNY merupakan salah satu lembaga pelaksana tugas dan fungsi UNY dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan PPM yang dikelola LPPM meliputi berbagai jenis PPM, baik PPM dana internal maupun eksternal UNY. Dalam melaksanakan tugas, LPPM dibantu sejumlah reviewer yang bertugas untuk menjamin mutu PPM, sejak seleksi proposal hingga pelaporan hasil. PPM yang ditawarkan dan dilaksanakan ada 6 (enam) skim yaitu PPM Reguler, PPM Unggulan UNY, PPM Mono Tahun, PPM Multi Tahun, Program KKN dan Pemberdayaan Masyarakat, dan PPM Berbasis Pusdi/PUI UNY.

Berbagai kegiatan di atas terlaksana dengan dukungan dari layanan administrasi di LPPM UNY. Secara faktual pengguna layanan administrasi dan teknis Bagian Tata Usaha LPPM adalah para dosen dan atau para pengabdi. Oleh karena itu, ke depan akan dilakukan suatu pendekatan, bahwa untuk dapat memberikan layanan yang baik kepada para pengabdi serta mahasiswa, harus dilakukan peningkatan kualitas dengan memberikan layanan prima. Untuk itu, pengembangan dan penyempurnaan Prosedur Operasi Baku akan terus dilakukan, merambah pada administrasi program, data dan informasi, serta administrasi umum dan keuangan.

Pemberian layanan kepada pengabdi, baik yang bersumber dari anggaran DIPA BLU UNY, DRPM Kemenristek/BRIN, ataupun sumber lain telah dikembangkan layanan hubungan kontraktual antara Ketua Lembaga dengan Pengabdi. Dengan diterbitkannya Sub Kontrak kepada setiap peneliti dan pengabdi, ternyata mampu meningkatkan kualitas hasil penelitian dan PPM. Pola dan sistem kerja yang sudah bagus dan menghasilkan kinerja yang bagus akan dipertahankan dan ditingkatkan di tahun yang akan datang.

LPPM UNY menyebarluaskan hasil-hasil PPM dilakukan melalui publikasi hasil pengabdian di jurnal ilmiah. LPPM UNY memiliki enam penerbitan jurnal yaitu Jurnal Kependidikan: Penelitian Inovasi Pembelajaran, Jurnal Saintek, Jurnal Humaniora,

Journal of Education (berbahasa Inggris), Jurnal Inoteks, dan Majalah Ilmiah COPE.

LPPM UNY telah menjalin kerja sama dengan berbagai instansi terkait baik instansi pemerintah maupun swasta dalam hal penelitian maupun PPM. Begitu juga penerapan SMM ISO 90001: 2008 di LPPM UNY mulai dirasakan manfaatnya oleh kalangan internal atau staf LPPM. Manfaat yang mulai kelihatan antara lain sistem manajemen lebih tertata, sasaran dan target kinerja lembaga semakin jelas, dan administrasi semakin tertib.

B. Landasan Sosiologis

Revolusi industri 4.0 membawa dampak yang luar biasa di berbagai aspek kehidupan. Inovasi yang dihasilkan untuk membuat kehidupan lebih nyaman tidak terbatas, tetapi tantangan yang harus dipecahkan juga sangat kompleks. Pekerjaan yang semula dilakukan manual dengan mengandalkan tenaga manusia semata sudah digantikan oleh mesin dan teknologi informasi. Karena itu, ada jenis pekerjaan yang sekarang ada perlahan akan hilang pada sekitar sepuluh tahun ke depan.

Revolusi industri 4.0 diakselerasi dengan munculnya era disrupsi. Era disrupsi ditandai dengan munculnya banyak inovasi yang tidak terlihat, tidak terduga, tidak disadari oleh organisasi mapan sehingga mengganggu jalannya aktivitas tatanan sistem lama atau bahkan menghancurkan sistem lama tersebut. Inovasi tersebut disertai dengan akselerasi yang begitu cepat. Oleh karena itu, inovasi dan akselerasi merupakan kata kunci untuk hidup di era tersebut.

UNY berupaya meningkatkan mutu, relevansi, efektivitas, dan efisiensi secara optimal dan terus menerus, baik terhadap input, proses, maupun output. Dalam konteks lokal, selaras dengan semangat nawa cita pembangunan diharapkan selaras dengan potensi daerah masing-masing. Oleh karena itu, PPM memiliki peran penting dalam upaya optimalisasi potensi daerah. PPM diharapkan semakin lekat dan akrab dengan daerah. Kemajuan daerah akan semakin mempercepat kemajuan bangsa dan negara.

Berdasarkan Permendiknas Nomor 23 Tahun 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Yogyakarta, dan Permendiknas nomor 34 tahun 2011 tentang Statuta Universitas Negeri Yogyakarta, Lemlit UNY dan LPM UNY digabungkan menjadi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Yogyakarta disingkat dengan LPPM UNY. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat mempunyai tugas melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau, dan

menilai pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Perubahan status kelembagaan tersebut mengubah paradigma fungsi LPPM UNY tidak hanya sekedar melaksanakan fungsi utamanya, tetapi harus terus berupaya melakukan berbagai inovasi penelitian dan pengabdian dalam rangka mendukung upaya UNY menuju Universitas berkelas Dunia. Untuk menopang pencapaian tersebut, tidak kalah pentingnya adalah kerjasama dengan berbagai pihak dalam skala lokal, nasional, dan internasional. Perubahan status dan kiprah LPPM UNY, menuntut agar visi dan misi yang harus dicapai oleh LPPM UNY selaras dengan visi, misi, kebijakan arah pengembangan, dan program kerja universitas (UNY). Visi UNY adalah pada tahun 2025 menjadi universitas kependidikan kelas dunia berlandaskan ketaqwaan, kemandirian, dan kecendekiaan.

LPPM sebagai institusi yang memayungi kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat memiliki posisi strategis dalam memastikan ketercapaian pelaksanaan dua kegiatan tersebut baik dari segi kuantitas maupun kualitas dalam kaitannya dengan pencapaian renstra Universitas yang berfokus kepada peningkatan pendapatan, pengembangan kewirausahaan, pengembangan kerjasama, dan pembinaan usaha yang menghasilkan ekspor. Selain itu diharapkan LPPM juga menjadi sentral dalam penguatan kelembagaan yang memiliki sinergitas, integritas tinggi dalam rangka peningkatan pendidikan, kesejahteraan dan kesehatan masyarakat secara luas.

Dalam pelaksanaan dan pengembangan dharmanya, LPPM UNY memiliki 6 (enam) Pusat Studi yaitu:

1. Pusat Budaya, Lingkungan, dan Mitigasi

Pusat Studi ini melaksanakan dua kegiatan berbeda namun dapat saling berintegrasi. Pertama kegiatan penelitian atau pengkajian, dan kedua kegiatan pengabdian masyarakat berbasis penelitian. Dengan demikian sinergitas kedua kegiatan ini akan dapat memperkuat produk dari program yang dilaksanakan Pusdi Budaya LPPM UNY.

Pusdi ini bertugas menjalin kerjasama dengan instansi pemerintah, LSM, Perguruan tinggi lain maupun sekolah, serta institusi swasta, Pusdi KLH siap memberikan layanan dalam bidang: penelitian, pelatihan, dan atau pendampingan bagi masyarakat umum maupun sekolah.

Pusat studi ini aktif mengkaji dan memberikan sumbang pemikiran kepada pemerintah dan masyarakat dalam hal kebencanaan, menyelenggarakan diskusi,

sarasehan, seminar, dan terutama penelitian-penelitian serta pengabdian yang rutin harus dilaksanakan untuk mengurangi korban bencana.

2. Pusat Kreativitas, Literasi, dan Pembelajaran Sepanjang Hayat

Pusat Studi bertujuan untuk melakukan penelitian, mengkaji, memberikan jasa konsultasi dan pelatihan sumber daya manusia yang dipersiapkan dan dilakukan secara profesional, baik dari sisi kualitas kelembagaan, sumber daya manusia, maupun produk/layanan, dengan mengutamakan kepuasan pelanggan.

3. Pusat Inovasi, Inkubator Bisnis, dan Hak Kekayaan Intelektual

Sentra HAKI mempunyai fungsi melayani para peneliti atau inventor dalam konsultasi dan pengurusan HKI, membantu mempercepat perolehan HKI hasil-hasil penelitian dan PPM bagi sivitas akademika UNY dan masyarakat luas dan memacu upaya komersial produk-produk HKI khususnya dari sivitas akademika UNY.

4. Pusat Pendidikan Pancasila dan Karakter

Pusat pendidikan pancasila dan karakter merupakan pusat yang melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta pengembangan pendidikan Pancasila, konstitusi, dan pendidikan karakter.

5. Pusat Pengembangan dan Pelayanan Pengujian dan Kuliah Kerja Nyata

Kuliah Kerja Nyata dan Pengembangan Wilayah Terpadu merupakan suatu kegiatan intrakurikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat.

6. Pusat Publikasi dan Berkala Ilmiah (PPBI)

Pusat publikasi dan berkala ilmiah mempunyai peran yang vital dalam membudayakan dan menghasilkan publikasi ilmiah baik nasional maupun internasional. Peran PPBI juga untuk meningkatkan jumlah artikel dosen yang diterbitkan di jurnal terindeks dan bereputasi internasional serta mengelola berkala ilmiah berstandar internasional.

C. Landasan Yuridis

Penyusunan Renstra PPM UNY 2020-2025 didasarkan pada landasan yuridis (hukum) sebagai berikut.

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

UUD 1945 mendasari semua perundang-undangan di Indonesia dalam semua aspek kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Secara khusus pasal yang mendasari pelaksanaan PPM dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia yaitu pasal tentang Pendidikan, yakni Pasal 31 ayat (1) Tiap-tiap Warga Negara berhak mendapat pengajaran; dan ayat (2) Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pengajaran nasional, yang diatur dengan Undang-Undang.

2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Undang-Undang tentang sistem pendidikan nasional (UU Sisdiknas) ini menjadi dasar yuridis utama dalam pelaksanaan pendidikan nasional di Indonesia. Berberapa pasal yang melandasi pelaksanaan PPM dalam UU Sisdiknas ini yaitu: Pasal 4 ayat (6) Pendidikan diselenggarakan dengan memberdayakan semua komponen masyarakat melalui peran serta dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu layanan Pendidikan; Pasal 20 ayat (2) Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat; Pasal 24 ayat (2) Perguruan tinggi memiliki otonomi untuk mengelola sendiri lembaganya sebagai pusat penyelenggaraan pendidikan tinggi, penelitian ilmiah, dan pengabdian kepada masyarakat; Pasal 39 ayat (2) Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi.

3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

Di antara pasal dalam undang-undang ini yang mendasari kegiatan PPM yaitu Pasal 51 ayat (1) huruf d, yaitu: Dalam melaksanakan tugas keprofesionalan, dosen berhak memperoleh kesempatan untuk meningkatkan kompetensi, akses sumber belajar, informasi, sarana dan prasarana pembelajaran, serta penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; Pasal 60 huruf a, yaitu: Dalam melaksanakan tugas keprofesionalan, dosen berkewajiban: melaksanakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada

masyarakat; dan Pasal 72 ayat (1) Beban kerja dosen mencakup kegiatan pokok yaitu merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran, melakukan evaluasi pembelajaran, membimbing dan melatih, melakukan penelitian, melakukan tugas tambahan, serta melakukan pengabdian kepada masyarakat.

4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) 2005-2025.

Dalam Undang-Undang ini tidak ada pasal khusus yang mengatur PPM, tetapi penyusunan renstra seperti renstra PPM merupakan bagian dari RPJP yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia, sehingga Undang-Undang ini dapat menjadi dasar dalam penyusunan renstra berbagai kegiatan di semua institusi di Indonesia, termasuk PPM.

5. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.

Undang-undang ini merupakan payung atau landasan pokok dalam penyelenggaraan semua kegiatan di perguruan tinggi termasuk kegiatan PPM, sehingga hampir semua isi undang-undang ini menjadi dasar dalam penyelenggaraan PPM. Secara khusus dalam undang-undang ini diatur bagian tentang Pengabdian Kepada Masyarakat, yaitu bagian kesebelas tentang Pengabdian Kepada Masyarakat (Pasal 47), bagian kedua belas tentang Kerja Sama Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (Pasal 48), bagian ketiga belas tentang Pelaksanaan Tridharma (Pasal 49), dan bagian keempat belas tentang Kerja Sama Internasional Pendidikan Tinggi (Pasal 50).

6. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 tahun 2012 tentang Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta.

Undang-Undang ini melandasi pelaksanaan PPM yang ada di tengah-tengah masyarakat yang sebagian besar berada di wilayah provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, sehingga berbagai aturan keistimewaan Yogyakarta menjadi acuan dalam pelaksanaan PPM di UNY.

7. Undang-Undang Nomor 11 tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi mencabut Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

Undang-undang ini mengatur berbagai hal umum terkait penelitian, pengembangan, dan penerapan IPTEK, termasuk di dalamnya PPM. Hampir semua pasal dalam undang-undang ini ada kaitannya dengan PPM. Secara khusus dalam undang-undang

ini ada dua bagian yang mengatur masalah pengembangan termasuk pengabdian, yaitu bagian ketiga yang mengatur Penelitian dan Pengembangan, yaitu Pasal 18 sampai Pasal 22 dan bagian keempat tentang Pengkajian dan Penerapan, yaitu Pasal 23 sampai 33.

8. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan.

Peraturan Pemerintah ini menjadi landasan dalam pendanaan berbagai kegiatan Pendidikan termasuk yang dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat, sehingga PP ini juga melandasi pendanaan PPM.

9. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen.

PP ini merupakan turunan dari UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. PP ini mengatur berbagai hal tentang dosen termasuk kewajiban dosen dalam melaksanakan PPM. Secara khusus pada bagian kesembilan PP ini (Pasal 26 dan 27) diatur tentang Peningkatan Kompetensi, Akses Sumber Belajar, Informasi, Sarana dan Prasarana Pembelajaran, serta Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.

10. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.

PP ini secara umum mengatur tugas dan wewenang serta pelaksanaan tugas negara dalam penyelenggaraan dan pengelolaan pendidikan tinggi. Misi utama Pendidikan tinggi tidak lain mencari, menemukan, menyebarkan, dan menjunjung tinggi kebenaran melalui Tridharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. PP ini menjadi landasan bagi perguruan tinggi dalam melaksanakan Tridharma termasuk PPM agar mutunya terjamin dan kepentingan masyarakat tidak dirugikan.

11. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

Permenristek Dikti ini menjadi landasan dalam melakukan penjaminan mutu Pendidikan tinggi, terutama dalam penyelenggaraan Tridharma perguruan tinggi, yang di dalamnya tentu termasuk penyelenggaraan PPM.

12. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 35 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Negeri Yogyakarta.

Permenristek Dikti ini melandasi semua penyelenggaraan kegiatan di UNY yang melibatkan seluruh civitas akademika UNY, termasuk kegiatan PPM baik bagi dosen maupun mahasiswa.

13. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 2 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Yogyakarta.

Permenristek Dikti ini hampir senada dengan Permenristek Dikti Nomor 35 Tahun 2017 yang mengatur semua penataan organisasi dan tata kerja di UNY dalam penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi, sehingga pelaksanaan PPM yang dimotori oleh LPPM yang bertanggung jawab langsung kepada rektor tentu harus mendasarkan pada Permenristek Dikti ini.

14. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Permendikbud ini merupakan permen baru tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti) yang menggantikan permen tentang SN Dikti sebelumnya, yakni Permenristek Dikti No. 44 Tahun 2015. Kedua permen tentang SN Dikti ini berisi muatan yang hampir sama, yakni memuat aturan umum tentang standar nasional Pendidikan tinggi, termasuk di dalamnya standar penelitian dan standar pengabdian kepada masyarakat.

Yang beda pada Pasal 14 ayat (5) yang mengatur bentuk pembelajaran yang ditambah bntuknya dengan Penelitian, perancangan, atau pengembangan, pelatihan militer, pertukaran pelajar, magang, wira usaha dan/atau bentuk lain pengabdian kepada masyarakat. Begitu juga pada ayat (6), (7), (8), dan (9) juga modifikasi dan penambahan kalimat sedikit. Pasal 15 pada permen yang baru berisi tambahan bentuk pembelajaran yang belum ada pada permen sebelumnya. Masih ada beberapa perbedaan di antara kedua isi pada kedua permen tentang SN Dikti tersebut.

Pengaturan tentang Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) diatur secara khusus pada Bagian IV permendikbud No. 3 tahun 2020, yaitu Bagian tentang Standar Pengabdian kepada Masyarakat, yang berisi sembilan bagian, yaitu: Bagian Kesatu tentang Ruang Lingkup Standar Pengabdian kepada Masyarakat (Pasal 56), Bagian Kedua tentang Standar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat (Pasal 57), Bagian Ketiga tentang Standar Isi Pengabdian kepada Masyarakat (Pasal 58), Bagian Keempat tentang Standar Proses Pengabdian kepada Masyarakat (Pasal 59), Bagian Kelima tentang Standar Penilaian Pengabdian kepada Masyarakat (Pasal 60), Bagian Keenam tentang

Standar Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat (Pasal 61), Bagian Ketujuh tentang Standar Sarana dan Prasarana Pengabdian kepada Masyarakat (Pasal 62), Bagian Kedelapan tentang Standar Pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat (Pasal 63 dan Pasal 64), dan Bagian Kesembilan tentang Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian kepada Masyarakat (Pasal 65 dan Pasal 66). Aturan tentang PPM pada permendikbud ini persis sama dengan aturan yang ada pada permen sebelumnya, yakni Permenristik Dikti No. 44 Tahun 2015.

15. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2020 tentang Perubahan Perguruan Tinggi Negeri menjadi Perguruan Tinggi Badan Hukum.

Dalam Permendikbud ini tidak ada aturan khusus tentang PPM, kecuali adanya penegasan bahwa ada perbedaan anantara persyaratan penyelenggaraan, dan tata Kelola Perguruan Tinggi dalam penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi oleh Perguruan Tinggi Badan Hukum dan yang ada pada Perguruan Tinggi bentuk lain. Tentu dalam hal penyelenggaraan PPM di Perguruan Tinggi Badan Hukum juga ada perbedaan dengan yang ada di PT yang lain.

16. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 333 tahun 2016 tentang Indikator Kinerja Utama 2015-2019 di Kemenristekdikti.

Kepmen ini mengatur indikator kinerja utama yang ditetapkan oleh Kemenristekdikti yang menjadi acuan untuk menyusun indikator utama berbagai kegiatan yang ada di lingkup Kemenristekdikti yang sekarang sebagiannya menjadi di bawah Kemendikbud, seperti UNY. Oleh karena itu kegiatan PPM di UNY mengikuti acuan Kemenristekdikti ini dalam penyusunan indikator utamanya.

17. Peraturan Rektor Universitas Negeri Yogyakarta Nomor 5 tahun 2020 tentang Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Program Sarjana dan Sarjana Terapan Universitas Negeri Yogyakarta.

Peraturan Rektor UNY ini menjadi dasar dalam implementasi kurikulum baru yang dicanangkan kemdikbud RI, yakni Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Kegiatan PPM di UNY yang menjadi bagian dari kegiatan yang ada di kampus UNY juga harus mengikuti ketentuan umum yang ada di Peraturan Rektor UNY ini, terutama dalam keterlibatan dosen dan mahasiswa di masyarakat.

18. Peraturan Daerah Provinsi DIY Nomor 5 Tahun 2011 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan Berbasis Budaya.

Peraturan Daerah ini mengatur pengelolaan dan penyelenggaraan Pendidikan di wilayah DIY yang didasarkan pada basis budaya. DIY yang kaya akan budaya adiluhung memberikan amanah kepada semua warga yang ada di DIY ikut mendukung terpeliharanya budaya tersebut melalui semua kegiatan yang dilakukan, termasuk kegiatan pendidikan, mulai dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi. Kegiatan PPM di UNY yang lebih banyak dilakukan di wilayah DIY tentu harus mendukung program pemerintah DIY dalam mewujudkan amanah membangun DIY yang berbasis budaya, terutama melalui pendidikan.

19. Renstra Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2020-2025.

Renstra UNY ini menjadi acuan utama dalam penyusunan semua renstra di bawah UNY, mulai dari fakultas hingga prodi, dan semua kantor serta unit yang ada di bawah UNY. Oleh karena itu dalam penyusunan renstra kegiatan PPM yang menjadi bagian dari renstra LPPM UNY tidak bisa lepas dari ketentuan yang ada dalam renstra UNY ini. Dalam berbagai hal renstra PPM ini mengacu pada apa yang sudah ada di renstra UNY dengan penambahan beberapa hal yang mungkin perlu ditambahkan.

D. Analisis SWOT

1. Kekuatan

- a. Jumlah dosen tahun 2020 yang memiliki yang memiliki Jabatan Guru Besar: 89 orang, Lektor Kepala: 292 orang, Lektor: 381 orang, Asisten Ahli: 133 orang, Tenaga Pengajar: 264 orang (sumber: siap.uny.ac.id diakses pada tanggal 12 Desember 2020).
- b. Meningkatnya animo dosen dalam merespons berbagai macam tawaran PPM.
- c. Tumbuhnya iklim PPM yang kondusif dalam level jurusan, fakultas maupun universitas serta DRPM.
- d. Meningkatnya kolaborasi PPM antar lembaga dalam maupun luar negeri.
- e. Jejaring/kemitraan PPM UNY yang lintas sektoral.
- f. Pengurusan HKI berbasis *online*

2. Kelemahan

- a. Masih rendahnya PPM yang berkontribusi langsung terhadap permasalahan daerah.

- b. Rendahnya publikasi hasil PPM dalam jurnal nasional dan internasional.
- c. Rendahnya pemanfaatan hasil PPM luar negeri.
- d. Belum optimalnya administrasi PPM/meta data secara optimal sebagai basis pengembangan PPM.
- e. Belum optimalnya mekanisme PPM menjadi produk inovasi pemberdayaan dan kesejahteraan masyarakat.
- f. Belum optimalnya sinkronisasi *roadmap* PPM dengan implementasi.
- g. Nilai angka kredit PPM untuk kenaikan jabatan belum seimbang dengan nilai angka kredit penelitian.
- h. Menurunnya kuantitas PPM kompetitif dengan dana dan tingkat persaingan tinggi yang dimenangkan oleh pengabdian.
- i. *Networking* PPM masih parsial dan sektoral.
- j. Kurangnya kemampuan dosen dalam menyusun proposal PPM dana eksteral.

3. Peluang

- a. Status *cluster* Mandiri PPM memungkinkan UNY mendesain PPM sesuai dengan karakteristik, kekuatan, dan tujuan.
- b. Terbukanya peluang kerjasama PPM dari berbagai lembaga baik dalam maupun luar negeri.
- c. Adanya tawaran PPM dari institusi terkait dengan skim yang lebih bervariasi.
- d. Adanya permintaan dari masyarakat sebagai narasumber/praktisi sesuai dengan keahlian dosen.
- e. Adanya peluang kerjasama dengan Pemerintah Daerah terkait desa binaan, sekolah binaan, dan lainnya.
- f. Adanya peluang kerjasama dalam seleksi perangkat desa dan sejenisnya.

4. Tantangan

- a. Animo untuk mendapatkan hibah dana PPM eksternal dari perguruan tinggi lain semakin tinggi.
- b. Persyaratan seleksi dari penyandang dana PPM eksternal semakin kompleks.
- c. Perkembangan kondisi masyarakat dan lingkungan sangat dinamis.
- d. Tahapan pemerolehan Paten dari hasil PPM cukup panjang.

BAB III

VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI PENCAPAIAN LPPM UNY

A. Visi

Visi LPPM UNY yaitu:

Terwujudnya LPPM yang unggul dan terkemuka dalam pengabdian kepada masyarakat berbasis ipteks dan pemberdayaan masyarakat dalam rangka peningkatan kehidupan dan kemanusiaan untuk mendukung UNY menjadi universitas kependidikan unggul, kreatif, dan inovatif berlandaskan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan pada tahun 2025.

B. Misi

Dalam rangka mewujudkan visi tersebut, maka dirumuskan beberapa misi yaitu:

1. Melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan orientasi keilmuan multidisipliner dan antar disiplin dalam bidang-bidang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, ekonomi, dan olah raga.
2. Melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sesuai kebutuhan masyarakat dan pembangunan nasional, khususnya bidang kependidikan yang didukung oleh bidang nonkependidikan.
3. Mengkoordinasikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen-dosen UNY.
4. Melakukan penjaminan mutu dan perlindungan HKI dalam bidang pengabdian di lingkungan UNY.
5. Mendiseminasikan hasil-hasil pengabdian pada masyarakat dalam bentuk publikasi, produk atau program yang bermanfaat bagi kehidupan lokal, nasional, internasional, dan kemanusiaan.
6. Hilirisasi hasil-hasil pengabdian pada masyarakat menjadi produk yang bernilai ekonomi.
7. Menyelenggarakan tata kelola bidang pengabdian kepada masyarakat yang handal dan terpercaya.

C. Tujuan

Berdasarkan visi dan misi tersebut, LPPM menetapkan tujuan yang ingin dicapai sebagai berikut.

1. Terwujudnya penemuan, pengembangan, dan penyebarluasan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan/atau olahraga yang mendukung pembangunan daerah dan nasional, serta berkontribusi pada pemecahan masalah global.
2. Terselenggaranya kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yang mendorong pengembangan potensi manusia, masyarakat, dan alam untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat, khususnya pada bidang kependidikan yang didukung oleh bidang nonkependidikan.
3. Terwujudnya penelitian dan pengembangan yang mempunyai keunggulan berbasis potensi local dan berdaya saing global menuju universitas kependidikan kelas dunia.
4. Terwujudnya penjaminan mutu dan perlindungan HKI dalam penelitian dan karya dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan olahraga di lingkungan UNY.
5. Terwujudnya diseminasi hasil-hasil pengabdian pada masyarakat dalam bentuk penerbitan, publikasi, produk atau program yang bermanfaat bagi kehidupan lokal, nasional, internasional, dan kemanusiaan.
6. Terwujudnya hilirisasi produk-produk inovasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas dan bernilai ekonomi.
7. Terwujudnya tata kelola bidang pengabdian pada masyarakat yang handal dan terpercaya.
8. Terwujudnya kualitas dan kuantitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

D. Strategi

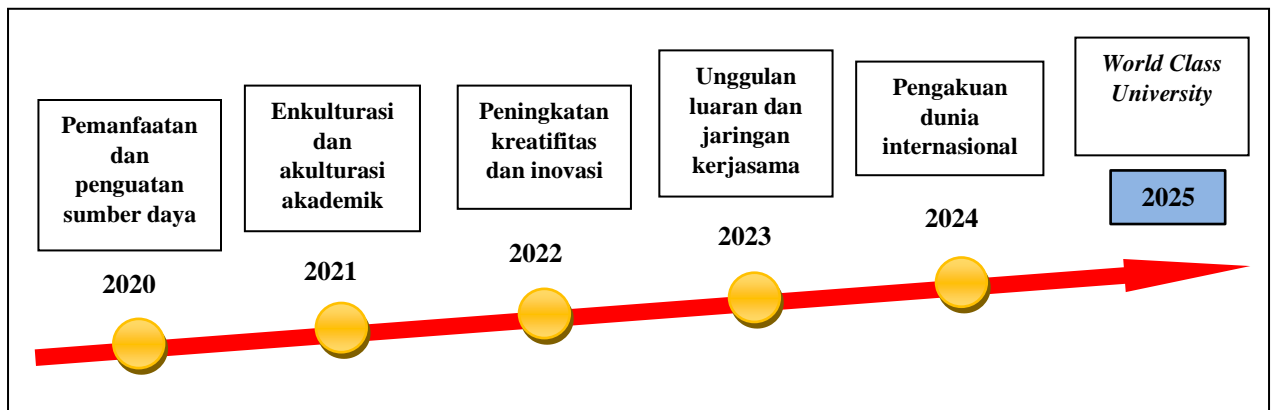
1. Memberikan kesempatan kepada dosen untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dengan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi (Ipteks) secara multidisipliner.
2. Memberikan pelatihan (workshop) kepada dosen tentang penulisan proposal pengabdian kepada masyarakat untuk mendapatkan dana desentralisasi dan dari DRPM Kemenristek/BRIN.
3. Menetapkan desa, sekolah, UKM binaan untuk kegiatan pengabdian agar permasalahan yang ada dapat diselesaikan melalui beberapa kegiatan yang dilakukan.

4. Pembentukan kelompok PPM mutltidisipliner.
5. Seleksi penelitian berpotensi dikembangkan PPM berbasis penelitian.
6. Penyiapan pameran (*display*) produk bagi hasil PPM.
7. Menjaln kerja sama dengan pemerintah dan pihak swasta untuk memecahkan permasalahan di tempat PPM.
8. Tim LPPM mengadakan kerjasama dengan pemangku kebijakan di masing-masing lokasi KKN untuk pelaksanaan KKN Tematik.
9. Pelatihan penulisan artikel berbasis PPM.
10. Pelatihan penyusunan HKI berbasis hasil PPM.
11. Pelaksanaan pameran hasil inovasi PPM di UNY ataupun mitra UNY.

BAB IV ROADMAP, PROGRAM KERJA, DAN INDIKATOR KINERJA PPM UNY

A. Roadmap PPM UNY

Dokumen Rencana Strategis (Renstra) UNY tahun 2020-2025 menjelaskan bahwa untuk menjamin tercapainya sasaran strategis UNY, perlu ditetapkan skema penahapan dan tema kerja seperti pada Gambar 1 berikut.



Gambar 1. Penahapan dan Tema Kerja
(Sumber: Renstra UNY 2020)

Penahapan dan tema kerja tersebut memberikan ciri khas prioritas kerja di setiap tahun dalam rangka pencapaian visi dan misi UNY pada tahun 2025. Oleh karena itu penyusunan roadmap program-program Pengabdian kepada Masyarakat dalam semua skim yang ditawarkan lewat LPPM UNY untuk 5 (lima) tahun ke depan juga memperhatikan dan mempertimbangkan penahapan tema kerja tersebut.

Selain tema kerja UNY yang sudah tercantum dalam renstra, penyusunan dan perumusan roadmap Pengabdian kepada Masyarakat UNY perlu mempertimbangkan dan mengacu pada beberapa komponen lain, diantaranya:

1. Dokumen Standar Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) UNY seperti yang tertuang dalam Peraturan Rektor nomor 41 tahun 2019, khususnya pada kelompok C tentang Standar Pengabdian Kepada Masyarakat. Dalam dokumen Standar SPMI tersebut terdapat 8 (delapan) sub standard dalam Kelompok Standar Pengabdian kepada Masyarakat, yakni: (1) Standar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat, (2) Standar Isi Pengabdian kepada Masyarakat, (3) Standar Proses Pengabdian kepada Masyarakat, (4) Standar Penilaian Pengabdian kepada Masyarakat, (5) Standar Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat, (6) Standar Sarana Prasarana Pengabdian Kepada Masyarakat, (7) Standar Pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat, (8) Standar Pembiayaan

Pengabdian kepada Masyarakat. Masing-masing sub standar tersebut memiliki Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Beberapa IKU yang ada dalam standar PPM tersebut adalah:

- a. Hasil PPM bermanfaat untuk menyelesaikan masalah di masyarakat,
- b. Hasil produk PPM telah berdaya saing nasional dan berorientasi pada daya saing internasional.
- c. Penerapan teknologi informasi dan komunikasi untuk kegiatan PPM
- d. Peningkatan pemberdayaan masyarakat berbasis Pendidikan pengembangan berkelanjutan

Sementara itu IKT yang ada dalam standar PPM adalah:

- a. Hasil PPM untuk bahan pengembangan, penerapan dan pembudayaan iptek
- b. Hasil PPM sebagai pengayaan bahan ajar atau modul pelatihan
- c. Mananamkan muatan Pendidikan karakter, mental kebangsaan dan anti radikalisme
- d. Materi PPM disesuaikan dengan program prioritas unggulan wilayah

2. Bidang Garap atau Topik Program Pengabdian kepada Masyarakat, diperoleh dari ciri keilmuan fakultas dan pusat studi yang ada di UNY, sebagai berikut:

- a. Pendidikan dan pelatihan
- b. Pendidikan teknologi dan kejuruan (Vokasi)
- c. Ilmu pengetahuan, sains, dan teknologi
- d. Ilmu dan pendidikan bahasa, sastra, seni, dan budaya
- e. Kesehatan dan olahraga
- f. Ekonomi, bisnis, dan manajemen
- g. Boga dan busana
- h. Pendidikan dan pengembangan karakter

Dalam implementasinya program PPM dapat dilakukan secara mono disiplin, multi disiplin (antar disiplin ilmu dalam satu fakultas) dan inter disiplin (antar disiplin ilmu beda fakultas). Secara keseluruhan, penyusunan *roadmap* PPM mengacu, mempertimbangkan, dan memperhatikan beberapa komponen seperti yang disajikan pada Gambar 2.



Gambar 2. Komponen-komponen dalam Proses Penyusunan Roadmap PPM

Selanjutnya berdasarkan keenam komponen di atas dapat dikembangkan dan disusun peta jalan (roadmap) program Pengabdian kepada Masyarakat UNY selama 5 (lima) tahun ke depan. Peta jalan tersebut pada intinya adalah *milestone* kondisi yang diinginkan (atau target) dari seluruh kegiatan PPM UNY setiap tahun hingga 5 tahun kedepan. Untuk memudahkan pembacaan dan pemahaman peta jalan PPM 5 tahun ke depan, dibuat, dan disajikan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Roadmap Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2021-2025

Komponen	Target yang akan dicapai dalam program Pengabdian kepada Masyarakat (<i>Milestone</i>)					Target akhir 2025
	2021	2022	2023	2024	2025	
Cakupan Wilayah	Lokal	Lokal/ Regional	Lokal/Regional/ Nasional	Regional/Nasional/ Internasional	Nasional/ Internasional	Universitas kependidikan unggul, kreatif, dan inovatif tingkat dunia (<i>World Class University</i>) berlandaskan ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan
Jenis PPM	Mono disiplin: PPM kelompok dosen jurusan	Mono/Interdisiplin: anggota PPM antar jurusan se-Fakultas	Mono/Inter/Multidisiplin: anggota PPM antar fakultas se-UNY	Mono/Inter/Multidisiplin: anggota PPM antar universitas dalam negeri	Mono/Inter/ Multidisiplin: anggota PPM antar universitas Luar negeri	
Kesesuaian bidang garap dan tema kerja dalam renstra UNY	Ada pemanfaatan & penguatan <i>resources</i> di 8 bidang garap program PPM	Dalam 8 bidang garap program PPM sudah ada enkulturasi dan akulturasi akademik	Dalam 8 bidang garap program PPM ada peningkatan kreatifitas dan inovasi	Dalam 8 bidang garap program PPM sudah terdapat produk unggulan dan terjalin kerjasama dengan mitra	Ada pengakuan dunia internasional dalam 8 bidang garap program PPM	
IKU & IKT dalam Standar SPMI	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil PPM bermanfaat bagi masyarakat (dan UKM) • Penerapan TIK • Peningkatan pemberdayaan masyarakat berbasis pendidikan pengembangan berkelanjutan 	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil PPM bermanfaat bagi masyarakat (dan UKM) • Hasil produk PPM berdaya saing lokal dan nasional • Penerapan TIK • Peningkatan pemberdayaan masyarakat berbasis Pendidikan pengembangan berkelanjutan • Muatan pendidikan karakter 	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil PPM bermanfaat bagi masyarakat (dan UKM) • Hasil produk PPM berdaya saing lokal, nasional dan berorientasi internasional • Penerapan TIK • Peningkatan pemberdayaan masyarakat berbasis Pendidikan pengembangan berkelanjutan • Hasil PPM sebagai pengayaan bahan ajar atau modul pelatihan • Menanamkan muatan Pendidikan karakter • Materi PPM disesuaikan dengan program prioritas unggulan daerah 	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil PPM bermanfaat bagi masyarakat (dan UKM) • Hasil produk PPM berdaya saing lokal, nasional dan internasional • Penerapan TIK • Peningkatan pemberdayaan masyarakat berbasis Pendidikan pengembangan berkelanjutan • Hasil PPM sebagai pengayaan bahan ajar atau modul pelatihan • Menanamkan muatan Pendidikan karakter • Materi PPM disesuaikan dengan program prioritas unggulan daerah atau mitra 	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil PPM bermanfaat bagi masyarakat (dan UKM) • Hasil produk PPM berdaya saing lokal, nasional dan internasional • Penerapan TIK • Peningkatan pemberdayaan masyarakat berbasis Pendidikan pengembangan berkelanjutan • Hasil PPM sebagai pengayaan bahan ajar atau modul pelatihan • Menanamkan muatan Pendidikan karakter • Materi PPM disesuaikan dengan program prioritas unggulan daerah atau mitra 	

B. Program Kerja PPM UNY

LPPM UNY dalam menjalankan tugasnya selalu mengikuti rambu-rambu program dari Kemenristek/BRIN sesuai dengan dinamikanya. Dalam implementasi program dan pengembangannya didasarkan pada isu strategis yang berkembang dan menjadi tuntutan perkembanagan zaman baik di tingkat global, regional, nasional, wilayah, internal universitas dan di tingkat fakultas. Hal ini dilakukan agar supaya konektivitas dan kontinuitas PPM selalu selaras dengan kondisi yang ada. Adapun program kerja PPM UNY terdiri atas:

1. Peningkatan keterpaduan PPM dalam pembelajaran
2. Peningkatan relevansi dan produktivitas PPM
3. Peningkatan kinerja PPM

C. Indikator Kinerja PPM UNY

Indikator kinerja yang dijadikan sebagai standar capaian PPM UNY mengacu pada indikator capaian kinerja Renstra UNY. Indikator kinerja pelaksanaan PPM dilihat dari:

- a. Keterlaksanaan program kegiatan PPM sesuai dengan masing-masing target isu prioritas baik melalui kegiatan identifikasi/pemetaan, pengembangan, pelatihan, pemberdayaan, dan diseminasi.
- b. Efektivitas, akuntabilitas, dan transparansi pelaksanaan kegiatan baik menyangkut proses dan implementasi program kegiatan maupun dalam pengelolaan anggaran dan biaya melalui pembuatan proposal sebelum kegiatan dan pembuatan laporan kegiatan pada akhir kegiatan PPM.
- c. Diseminasi hasil kegiatan PPM melalui publikasi artikel pada jurnal nasional.

Tabel 2. Program, Indikator, dan Target PPM UNY Tahun 2021-2025

No	Program dan Indikator	Satuan	Baseline	Target				
				2021	2022	2023	2024	2025
1	Peningkatan keterpaduan PPM dalam pembelajaran							
	Jumlah bahan ajar perkuliahan berbasis PPM	Judul	20	30	40	50	60	100
2	Peningkatan relevansi dan produktivitas PPM							
	a. Jumlah PPM kompetitif nasional	Judul	15	20	25	30	35	40
	b. Jumlah PPM desentralisasi	Judul	0	10	15	20	25	30
	c. Jumlah PPM berbasis hasil penelitian	Judul	7	25	30	35	40	45
	d. Jumlah PPM pengembangan wilayah	Judul	10	35	40	45	50	60
	e. Jumlah PPM-KKN	Judul	3	15	20	25	30	50
	f. Jumlah PPM kelompok dosen	Judul	205	210	230	250	275	300
	g. Jumlah PPM internasional	Judul	0	8	8	12	12	16
3	Peningkatan kinerja PPM							
	a. Jumlah publikasi hasil PPM	Artikel	30	40	50	60	80	100
	b. Jumlah inovasi UNY yang dipakai masyarakat	Nama	60	70	80	90	100	125
	c. Jumlah komunitas (desa, sekolah, UKM, dll) binaan	Nama	20	30	40	50	75	100
4	Peningkatan pembiayaan PPM							
	a. PPM kompetitif nasional	Juta rupiah	913	1.000	1.250	1.500	1.750	2.000
	b. PPM desentralisasi	Juta rupiah	0	500	750	1.000	1.250	1.500
	c. PPM berbasis hasil penelitian	Juta rupiah	70	250	300	350	400	450
	d. PPM pengembangan wilayah	Juta rupiah	100	350	400	450	500	600
	e. PPM-KKN	Juta rupiah	30	150	200	250	300	500
	f. PPM kelompok dosen	Juta rupiah	2.050	2.100	2.300	2.500	2.750	3.000
	g. PPM internasional	Juta rupiah	40	45	50	55	60	65

BAB V

POLA PELAKSANAAN SERTA MONITORING DAN EVALUASI PPM UNY

A. Pola Pelaksanaan PPM UNY

1. Deskripsi Pola Pelaksanaan PPM UNY

Pelaksanaan PPM di UNY terbagi menjadi dua sumber dana, yaitu internal dan eksternal. PPM internal terdiri atas PPM kelompok dosen, PPM berbasis hasil penelitian, PPM berbasis pengembangan wilayah, PPM-KKN. Sementara itu PPM eksternal terdiri atas PPM kompetitif nasional, PPM desentralisasi, PPM-KKN. Selain itu, terdapat juga PPM kerjasama internasional yang dananya dapat bersumber dari internal maupun eksternal.

Pola pelaksanaan PPM seluruhnya dikoordinasikan oleh pihak LPPM UNY. Pengelolaan PPM dilakukan melalui: (1) pengelolaan proposal baik untuk dana internal maupun eksternal; (2) penetapan pemenang hibah dana pengabdian; (3) pelaksanaan monitoring dan evaluasi keterlaksanaan pengabdian; (4) pengelolaan keuangan menyangkut mekanisme dan pelaporan keuangan. Pengelolaan PPM dilakukan secara *online* maupun *offline*. Untuk PPM internal, proses pengajuan proposal hingga pelaporan dilaksanakan melalui sistem <http://simppm.lppm.uny.ac.id/>. Sedangkan untuk PPM eksternal yang bersumber dari DRPM Kemenristek/BRIN proses pengajuan proposal hingga pelaporan kegiatan dilaksanakan melalui <http://simlitabmas.ristekdikti.go.id/>.

2. Pembiayaan PPM UNY

Sesuai dengan jenis PPM di UNY, maka sumber pembiayaannya ada berbagai sumber. Sumber pembiayaan PPM di UNY berasal dari:

- a. DIPA UNY: untuk pembiayaan PPM sumber dana internal
- b. DRPM Kemenristek/BRIN: untuk pembiayaan PPM sumber dana eksternal
- c. Lembaga lain: untuk pembiayaan PPM dari lembaga/institusi/sponsor yang tidak mengikat
- d. Swadana: untuk pembiayaan PPM yang dilakukan secara mandiri

B. Pola Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan PPM UNY

Pola monitoring dan evaluasi pelaksanaan PPM UNY sebagai wujud implementasi Renstra dilaksanakan setiap tahun dengan indikator yang jelas dan terukur. Sistem informasi dan dukungan teknologi informasi yang integratif memungkinkan dilaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap seluruh kebijakan, program dan kegiatan; serta memberikan landasan empiris dalam pengembangannya.

Monitoring dan evaluasi PPM UNY dibuat dengan tujuan mengukur (1) kriteria dosen dalam melaksanakan program PPM; (2) kemajuan pelaksanaan kegiatan dan kemanfaatannya bagi mitra diantaranya masyarakat, pemerintah daerah serta pelaku dunia usaha dan industri; hambatan-hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan program; (3) pencapaian hasil kegiatan dan, (4) peran LPPM dalam mengelola kegiatan PPM; dan (5) masukan yang diperlukan guna perbaikan dan peningkatan dalam mengelola kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Sebagai hasil dari pelaksanaan kegiatan PPM tersebut juga sangat perlu dilakukan penelusuran sampai kepada dampak yang ditimbulkan dari PPM bagi masyarakat dan mitra. Adapun format untuk pemantauan dan evaluasi implementasi mengadopsi model pemantauan dan evaluasi PPM dari DRPM Kemenristek/BRIN. Untuk keperluan monev, ketua tim pelaksana harus membuat laporan kemajuan pelaksanaan program (*progress report*) sesuai dengan jadwal dan format yang ditentukan oleh LPPM UNY.

BAB VI PENUTUP

Renstra PPM UNY Tahun 2021-2025 ini diharapkan mampu mewujudkan pengembangan dan penyebarluasan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan/atau olahraga yang mendukung pembangunan daerah dan nasional, serta berkontribusi pada pemecahan masalah global. Dengan adanya Renstra ini diharapkan mampu mendorong pengembangan potensi manusia, masyarakat, dan alam untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat, khususnya pada bidang kependidikan yang didukung oleh bidang non kependidikan.

Keunggulan yang berbasis potensi lokal dan berdaya saing global diharapkan mampu dicapai dalam aktivitas-aktivitas PPM dengan penjaminan mutu dan perlindungan HKI. Hasil-hasil PPM diharapkan dapat didesiminasikan dalam bentuk penerbitan, publikasi, produk atau program yang bermanfaat bagi kehidupan lokal, nasional, internasional, dan kemanusiaan dalam rangka menuju universitas kependidikan kelas dunia. Selain itu, dapat mewujudkan hilirisasi produk-produk inovasi hasil PPM yang berkualitas dan bernilai ekonomi.

Dalam rangka mewujudkan harapan-harapan tersebut dibutuhkan komitmen dan sinergi dari seluruh pengambil kebijakan dan sivitas akademika UNY untuk menjalankan Renstra PPM ini. Renstra PPM ini menjadi dasar pelaksanaan dan pengembangan PPM di lingkungan UNY.

DAFTAR PUSTAKA

- Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 333 tahun 2016 tentang *Indikator Kinerja Utama 2015-2019 di Kemenristekdikti*.
- Peraturan Daerah Provinsi DIY Nomor 5 Tahun 2011 tentang *Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan Berbasis Budaya*.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang *Standar Nasional Pendidikan Tinggi*.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2020 tentang *Perubahan Perguruan Tinggi Negeri menjadi Perguruan Tinggi Badan Hukum*.
- Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 2 Tahun 2019 tentang *Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 35 Tahun 2017 tentang *Statuta Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 tentang *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi*.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 tentang *Dosen*.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang *Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi*.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2008 tentang *Pendanaan Pendidikan*.
- Peraturan Rektor Universitas Negeri Yogyakarta Nomor 5 tahun 2020 tentang *Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Program Sarjana dan Sarjana Terapan Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Renstra Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2020-2025.
- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- Undang-Undang Nomor 11 tahun 2019 tentang *Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi mencabut Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi*.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang *Pendidikan Tinggi*.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 tahun 2012 tentang *Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta*.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang *Guru dan Dosen*.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2007 tentang *Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) 2005-2025*.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*.